PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kei	pada	Y	th	:

Kakek/Nenek(Calon Responden)

Di di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 04 Margaguna Jakarta Selatan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa program studi S1 Keperawatan Universitas Esa Unggul:

Nama : Miftahul Hayat

Nim : 2010-33-034

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Budi Mulia 04 Margaguna Jakarta Selatan"

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon kesediaan Kakek/Nenek untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan ini. Keikutsertaan bersifat sukarela dan kami akan menjamin kerahasiaan jawaban anda yang diberikan dan hasilnya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Bila Kakek/Nenek tidak keberatan menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian, sukarela dan kerjasamanya yang baik, saya mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2014 Hormat Saya

Miftahul Hayat

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Saya telah mendapat penjelasan dari peneliti, saya bersedia sebagai responden penelitian yang berjudul "Pengaruh Senam Yoga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Budi Mulia 04 Margaguna Jakarta Selatan" yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Oleh peneliti, saya diharapkan untuk bersedia diwawancarai dan akan dilakukan pemeriksaan tekanan darah yang berhubungan dengan penelitian ini. Saya mengetahui bahwa tidak ada resiko yang terjadi dan semua berkas yang mencantumkan identitas saya, catatan data mengenai penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya, karena itu jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya.

Demikian hal ini saya perbuat, dengan ini saya menyatakan kesediaan saya secara sukarela dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jakarta,2014

LEMBARAN OBSERVASI BAGI LANSIA YANG MENGIKUTI SENAM YOGA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDI MULIA 04 MARGAGUNA JAKARTA SELATAN

I. Formulir Identitas Responden

Inisial Responden :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Agama :

Pendidikan : SD / SLTP/ SLTA/ PT

II. Hasil Pengukuran Tekanan Darah

1) Tekanan darah sebelum melakukan senam yoga,

Tekanan Darah Sistolik : mmHg

Tekanan Darah Diastolik : mmHg

2) Tekanan darah setelah melakukan senam yoga,

Tekanan Darah Sistolik : mmHg

Tekanan Darah Diastolik : mmHg

III. Lembar Treatment Senam Yoga Pada Lansia

	Treatment Senam Yoga		Penilaian	
No.			Kurang Baik	
1.	Lansia mengikuti kegiatan senam yoga			
2.	Lansia melakukan teknik pemanasan Menengadahkan kepala ke arah atas dan bawah selama beberapa kali			
3.	 Menengok ke arah kanan dan kiri selama beberapa kali 			
4.	 Memutar leher searah dengan jarum jam, dan berlawanan dengan arah jarum jam 			
5.	■ Mengencengkan otot-otot bahu dan lengan			
6.	Memutar bahu			
7.	 Menggerakkan tulang punggung ke arah kanan dan kiri 			
8.	 Menggerakkan lutut, pergelangan kaki, dan jari-jari kaki 			
9.	Lansia melakukan teknik pranayama pada senam yoga Dhiirga Swasam (pernapasan yoga penuh)			
10.	Chin/Guyan Mudra Duduk dengan keduan tangan di atas lutut, telapak tangan menghadap atas dengan ujung ibu jari menyentuh ujung telunjuk, kiri dan kanan.			
11.	Jnana Mudra Duduk dengan kedua tangan di atas lutut, telapak tangan menghadap atas dengan ujung telunjuk menempel pada bagian tengah ibu jari kanan, kiri dan kanan.			

	Namaste Mudra	
12.	Saling menempelkan kedua telapak tangan, dan	
	membawa kesadaran pada pertemuan simetris antara	
	kedua telapak tangan dan jari tangan.	
	Lansia melakukan teknik asana pada senam yoga, asana	
13.	yang di pilih ialah surya naskamar, diantaranya:	
	Postur gunung (Tadasana dangan Namaste Mudra)	
	Berdiri tegak dengan kedua ibu jari kaki rapat dan mata	
	kaki bagian dalam menempel satu sama lain.	
	Postur matahari terbit (Hasta Utana)	
14.	Menarik napas. Merentangkan tangan terbuka ke arah	
	atas dan buka lebar-lebar dada	
	Postur matahari terbenam (Padahastasana)	
15.	Menghembuskan napas. Membungkuk dari pinggul ke	
	arah depan.	
	Postur menyerang (Ashwasana)	
16.	Menarik napas. Melangkahkan kaki ke kanan ke arah	
10.	belakang lurus, turunkan lutut kanan, dan buka dada,	
	wajah menengadah.	
	Postur anjing (Adho Mukha Svanasana)	
17.	Membuang napas. Meluruskan kaki sejajar dengan kaki	
17.	kanan di belakang, angkat pinggul dan arahkan tulang	
	ekor langit-langit.	
	Postur laba-laba	
18.	Menarik napas, luruskan tubuh. Buang napas.	
	Menurunkan lutut, dada, dagu ke alas. Tahan	
	Postur kobra (Bhujangasana)	
19.	Menarik napas. Menempelkan tubuh sepenuhnya pada	
	alas. Mengangkat wajah, dada, pusar dari alas.	
	Membuka dada, jaga agar pinggul sampai kaki tetap	
	menempel pada alas. Lengan menekuk	

20.	Postur matahari terbenam (Padahastasana)	
	Membuang napas. Melangkahkan kaki kiri ke dapan,	
	sejajar dengan lengan dan kaki kanan.	
21.	Postur matahari terbit (Hasta Utana)	
	Menarik napas. Ulangi no.2 (Menarik napas.	
	Merentangkan tangan terbuka ke arah atas dan buka	
	lebar-lebar dada, pinggul condong ke arah depan)	
22.	Postur gunung (Tadasana dangan Namaste Mudra)	
	Membuang napas. Ulangi no.1 (Berdiri tegak dengan	
	kedua ibu jari kaki rapat dan mata kaki bagian dalam	
	menempel satu sama lain).	